

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)  
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

**LOKASI :  
SD NEGERI 1 TIRENGGO  
DESA TIRENGGO, KECAMATAN BANTUL, KABUPATEN BANTUL  
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
15 SEPTEMBER 2017 – 15 NOPEMBER 2017**

Disusun dan Diajukan guna Memenuhi Tugas Akhir Mata Kuliah Praktik Lapangan  
Terbimbing (PLT) Tahun Akademik 2017/2018

**Dosen Pembimbing Lapangan : Dra. Nurdayati Praptiningrum, M.Pd.**



Oleh :

Phipit Fitriyani C. S.  
14103241010  
Pendidikan Luar Biasa/Fakultas Ilmu Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA  
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester 7 Tahun Akademik 2017/2018 di SD N 1 Tirenggo.

Nama : Phipit Fitriyani C. S.

NIM : 14103241010

Fakultas / Prodi : Ilmu Pendidikan / Pendidikan Luar Biasa

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan individu PLT Semester 7 Tahun 2017/2018 di SD N 1 Tirenggo.

Yogyakarta, 27 November 2017



Mengetahui,

Koordinator PLT

Mahasiswa

Margaretha Widiastutik, S.Pd

Phipit Fitriyani C. S

NIM 14103241010

Menyetujui/Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Kepala Sekolah

Dra. Nurdayati Praptiningrum, M. Pd

NIP. 19731000062001122001



Istiani Nurhasanah, M. Pd

NIP. 197203101996062001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun mampu melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dan menyelesaikan penyusunan laporan PLT yang dilaksanakan mulai 15 September sampai dengan 15 November 2017 dengan lokasi berada di SD N 1 Tlirenggo Bantul.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya program-program yang sudah direncanakan tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kelancaran dalam melaksanakan PLT,
2. Orangtua dari penulis yang senantiasa memberikan do'a, restu dan semangat bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan proses PLT dengan lancar,
3. Dr. Sutrisna Wibawa M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya,
4. Dra. Nurdayati Praptiningrum M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT di SD N 1 Tlirenggo yang senantiasa memberikan pengarahan dan bimbingan kepada kami selama PLT berlangsung,
5. Ibu Istiani Nurhasanah, M. Pd., selaku Kepala Sekolah SD N 1 Tlirenggo yang telah menerima kehadiran mahasiswa serta mendukung kegiatan PLT,
6. Bapak Guru, Ibu Guru, serta Karyawan di SD N 1 Tlirenggo atas segala bantuan yang telah memberikan rasa aman, nyaman, bahagia kepada mahasiswa dan bimbingan selama PLT berlangsung,
7. Siswa – siswi beserta Guru Pendamping Khusus (GPK) SD N 1 Tlirenggo yang telah memberikan banyak bantuan kepada mahasiswa selama menjalani PLT sehingga program-program yang telah disusun dapat berjalan dengan lancar,
8. Orangtua/Wali siswa di SD N 1 Tlirenggo yang senantiasa menerima kami untuk mendampingi siswa – siswi SD N 1 Tlirenggo dengan tangan terbuka.
9. Teman-teman anggota PLT kelompok di SD N 1 Tlirenggo yang telah bersama-sama berjuang meskipun banyak yang membuat tidak nyaman, tetapi karena kalianlah PLT kelompok di SD N 1 Tlirenggo menjadi hebat seperti saat ini hingga nanti,

10. Teman-teman Pendidikan Luar Biasa Kelas B Angkatan 2014 yang senantiasa memberikan do'a dan semangat kepada penulis untuk dapat menjalani PLT periode semester genap dengan luar biasa,
11. Seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PLT SD N 1 Trirenggo yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Berkat dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) periode semester dengan baik. Tidak lupa penulis juga memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam melaksanakan program-program selama melaksanakan PLT di SD N 1 Trirenggo. Penulis menyadari bahwa laporan PLT ini sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan yang akan datang, sadar sebagai manusia tidaklah sempurna dan masih banyak kesalahan maupun kekurangan serta tingkah laku yang kurang berkenan, untuk itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga laporan yang penulis buat dapat bermanfaat sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, 18 November 2017

Penulis

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi Permasalahan.....	1
B. Permasalahan.....	9
C. Perumusan Program PLT .....	10
 <b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN HASIL ANALISIS</b>	
A. Persiapan Program PLT.....	12
B. Pelaksanaan Program PLT .....	13
C. Analisis Pelaksanaan Program PLT .....	17
 <b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	19
B. Saran.....	19
 <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	 <b>21</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Matriks Program PLT .....	21
Lampiran 2. Catatan Harian PLT .....	22
Lampiran 3. Catatan Kegiatan Pendampingan Anak .....	48
Lampiran 4. Rencana Pembelajaran Individual .....	53
Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan PLT .....	59

**LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING  
(PLT) 15 SEPTEMBER 2017 –15 NOPEMBER 2017  
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2017/2018  
DI SD NEGERI 1 TRIRENGGO BANTUL**

Oleh  
Phipit Fitriyani C. S.  
14103241010  
Pendidikan Luar Biasa/Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta

**ABSTRAK**

PLT atau Praktik Lapangan Terbimbing merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang kompetensi apa saja yang harus dimiliki sebagai calon guru. Tujuan dari penyelenggaraan PLT yaitu untuk memberikan pengalaman praktik yang nyata bagi mahasiswa di lapangan agar membentuk sikap mandiri, profesional dan tanggung jawab. Selain itu, PLT juga bertujuan untuk membantu sekolah dalam menangani/mendampingi anak berkebutuhan khusus. Kegiatan PLT memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi untuk mempelajari, mengenal, dan mengamati permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah.

Dalam pelaksanaannya, di satu sekolah maupun instansi akan diisi dengan formasi dari berbagai macam program studi yang tergabung dalam rumpun program studi kependidikan, oleh karena itu di lokasi yang dijadikan tempat penyelenggaraan PLT terdapat 2 program studi yang melaksanakan kegiatan PLT kali ini, yaitu program studi Pendidikan Luar Biasa dan Teknologi Pendidikan. Kegiatan PLT dibagi menjadi empat tahap kegiatan, yaitu pembekalan, pelaksanaan kegiatan, penyusunan laporan, dan evaluasi. Pelaksanaan PLT dimulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 Nopember 2017 dan berlokasi SD Negeri 1 Tpirenggo Bantul.

Berbagai program yang berhasil dirumuskan dan dijalankan dalam kegiatan PLT oleh mahasiswa dari program studi Pendidikan Luar Biasa yaitu, Pendampingan Anak Berkebutuhan Khusus, Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus, dan Sosialisasi Anak Berkebutuhan Khusus. Perumusan program tersebut sesuai dengan bidang mahasiswa program Studi Pendidikan Luar Biasa, yaitu fokus terhadap pendampingan dan penanganan anak berkebutuhan khusus dalam lingkup sekolah inklusi dimana hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi para mahasiswa dikarenakan lingkup yang dihadapi akan menjadi lebih heterogen. Selain program tersebut yang menjadi program utama dalam pelaksanaan PLT, terdapat pula berbagai program yang bersifat non-mengajar, administratif, dan bersifat insidental yaitu diantaranya terdapat Persiapan Adiwiyata Tingkat Nasional, Pendampingan Lomba Keagamaan, Kerja Bakti, dan lain sebagainya. Secara keseluruhan, berbagai program tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Kata Kunci: *PLT, SD Negeri 1 Tpirenggo, Anak Berkebutuhan Khusus.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktik Lapangan Terbimbing atau PLT merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa jurusan kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PLT adalah usaha yang dilakukan Universitas Negeri Yogyakarta untuk melatih mahasiswa jurusan kependidikan dalam prakteknya di dunia pengajaran dan kependidikan. Dalam pelaksanaan PLT ini, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik, dalam hal ini guru, yang meliputi kegiatan praktek mengajar maupun kegiatan yang mendukung pembelajaran lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri dan menerapkan kemampuannya sebelum masuk ke dunia kependidikan yang sebenarnya.

Program Studi Pendidikan Luar Biasa merupakan salah satu program studi yang masuk ke lingkup kependidikan dimana ranah utamanya yaitu memberikan pelayanan pedagogis kepada para peserta didik berkebutuhan khusus. Sekolah Luar Biasa merupakan kebanyakan instansi yang akan dituju oleh program studi ini dikarenakan memang sesuai dengan ranahnya, tetapi saat ini perlu juga diketahui bahwa pihak pemerintah juga sedang giat mengembangkan keberadaan sekolah inklusi.

Oleh karena itu, selain menyasar pada anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah khusus, maka program studi Pendidikan Luar Biasa juga dituntut untuk bisa lebih beradaptasi dengan perkembangan global dalam hal pendidikan dimana saat ini pendidikan inklusi sedang giat dikembangkan oleh pemerintah melalui program SPPI atau Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi. Dalam hal ini, mahasiswa yang bertugas menjalani PLT di sekolah inklusi tentu saja memiliki beberapa perbedaan tugas dengan mahasiswa lain yang bukan berasal dari program studi Pendidikan Luar Biasa terlebih dengan mahasiswa bukan berasal dari program studi Pendidikan Luar Biasa.

Pada dasarnya, penyelenggaraan sekolah inklusi terlihat hampir sama dengan sekolah reguler pada umumnya. Letak utama perbedaan sekolah inklusi dengan sekolah reguler yaitu di penerapan kurikulum, maksudnya yaitu anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah inklusi memiliki kurikulum khusus yang dirancang oleh GPK atau Guru Pembimbing Khusus dimana tujuan utamanya yaitu

mengembangkan potensi akademik dan non-akademik dengan memerhatikan aspek perbedaan individual yang dibawa oleh masing-masing anak berkebutuhan khusus.

Rencana Pembelajaran Individual dibuat oleh mahasiswa program studi Pendidikan Luar Biasa yang melaksanakan PLT di sekolah inklusi sebagai tugas dan fokus utama dalam memberikan pelayanan pada anak berkebutuhan khusus. Dikarenakan mahasiswa tidak melaksanakan pengajaran di kelas besar seperti guru biasa pada umumnya ataupun guru di Sekolah Luar Biasa yang memang bertugas sebagai guru kelas, maka peran utama mahasiswa di sekolah inklusi yaitu sebagai pendamping bagi anak berkebutuhan khusus sehingga dalam pelaksanaannya mahasiswa akan fokus terhadap perkembangan anak berkebutuhan khusus yang ditangani dan melakukan pengajaran yang nantinya lebih banyak bersifat individual di Ruang Sumber, ataupun memberikan pendampingan secara langsung saat peserta didik tersebut mengikuti kelas besar bersama teman-temannya.

Maka pelaksanaan PLT yang berada di sekolah inklusi memang sangat penting dilaksanakan dan dikembangkan lebih lanjut mengingat saat ini banyak guru reguler yang mengajar di sekolah inklusi merasa bahwa peserta didik berkebutuhan khusus merupakan beban yang mempersulit tugas mereka sebagai guru kelas. Guru Pendamping Khusus sangat dibutuhkan dalam menangani anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah inklusi, serta menjalin kerjasama dengan pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan ramah anak dan inklusif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

## **A. Analisis Situasi**

### **1. Identitas Sekolah**

- a. Nama sekolah : SDN 1 Trirenggo
- b. Nomor statistik sekolah : 101040101034
- c. Nomor pokok sekolah nasional : 20400206
- d. Alamat sekolah :  
Dusun : Klembon Desa : Trirenggo  
Kecamatan : Bantul Kabupaten : Bantul  
Provinsi : DIY Kode pos : 55714  
No. Telepon : 02748363234 E-Mail : sd1trirenggo@yahoo.co.id
- e. Status Sekolah : Negeri
- f. Kurikulum yang Digunakan : Kurikulum 2013

## **2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah**

### **a. Visi SD 1 Trirenggo**

“Terwujudnya insan yang berprestasi, mandiri, berbasis budaya, berwawasan lingkungan, berdasar iman dan taqwa”

### **b. Misi SD 1 Trirenggo**

- 1) Menanamkan nilai-nilai religius dalam setiap kegiatan sekolah untuk membentuk kepribadian peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan yang memiliki iman dan taqwa, berakhlak mulia berkarakter Indonesia.
- 2) Menanamkan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- 3) Mengoptimalkan proses pembelajaran aktif, kreatif, efektif, berwawasan lingkungan dan menyenangkan.
- 4) Membina prestasi seni budaya sesuai minat, bakat, dan potensi sekolah.
- 5) Membina prestasi olahraga sesuai minat, bakat, dan potensi sekolah.
- 6) Membina prestasi bidang keagamaan
- 7) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang berwawasan lingkungan sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa.
- 8) Membiasakan berperilaku yang mencerminkan cinta lingkungan dan budi pekerti luhur dengan berpedoman pada nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang terangkum dalam Pancasila.
- 9) Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan ijo royo-royo dengan menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah instansi terkait dan lingkungan masyarakat.
- 10) Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.

### **c. Tujuan SD 1 Trirenggo**

- 1) Tujuan Sekolah untuk 5 tahun mendatang

SDN 1 Trirenggo berupaya 5 tahun mendatang (tahun 2016 s.d. tahun 2021) memiliki tujuan sebagai berikut :

- a) Meningkatkan pencapaian Nilai rata-rata Ujian Sekolah (US) dari 196,49 (untuk 3 mata pelajaran) pada tahun 2015/2016.

- b) Menjuarai lomba akademik/olimpiade akademik yang diselenggarakan tingkat kecamatan, tingkat kabupaten, tingkat provinsi, dan tingkat nasional.
  - c) Meraih juara 1 lomba olahraga cabang atletik tingkat Kabupaten
  - d) Meraih kejuaraan no 1 dalam lomba MTQ di tingkat Kecamatan dan Kabupaten
  - e) Mengembangkan kompetensi siswa dibidang seni budaya
  - f) Menjuarai lomba seni budaya tingkat Kecamatan sampai dengan Kabupaten
  - g) Menjuarai lomba sekolah sehat tingkat 1 Kabupaten, 3 besar nasional
  - h) Menumbuhkan dan mengembangkan penghayatan serta pengalaman
  - i) Menguasai dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi
  - j) Mengimplemantasikan pendidikan karakter bangsa dalam pembelajaran
  - k) Menjadi sekolah adiwiyata mandiri.
- 2) Tujuan sekolah untuk tahun 2016/2017 :
- a) Tertanamnya nilai-nilai religius dalam setiap kegiatan sekolah
  - b) Terwujudnya kualitas dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
  - c) Terlaksananya pembelajaran tematik integratif berwawasan lingkungan.
  - d) Tercapainya prestasi akademik dan non akademik sesuai minat, bakat, dan potensi siswa
  - e) Terwujudnya perilaku cinta lingkungan dan berbudi pekerti luhur sesuai dengan nilai-nilai pancasila.
  - f) Tercapainya lingkungan bersih, sehat, dan ijo royo-royo.

### **3. Keadaan Sekolah**

#### **a. Keadaan Fisik**

Secara umum, SDN 1 Trirenggo memiliki keadaan fisik yang baik serta lingkungan yang asri karena SDN 1 Trirenggo berhasil masuk dalam seleksi adiwiyata tingkat nasional. Penerangan listrik dan sarana air bersih memadai serta terdapat internet. Dilihat dari segi fisik SDN 1

Trirenggo, bangunan SD cukup bagus dan layak digunakan untuk proses pembelajaran namun sebagai sekolah inklusi, lingkungan fisik SDN 1 Trirenggo belum sepenuhnya aksesibilitas untuk anak berkebutuhan khusus karena belum ada *braille block* untuk aksesibel anak tunanetra dan juga tangga di kelas lantai 2 belum aksesibel untuk anak yang memakai kursi roda.

Setiap kelas disertai dengan jendela-jendela ventilasi yang memungkinkan sirkulasi udara dikelas lancar selain itu setiap kelas dilengkapi dengan tempat sampah dan wastafel. SDN 1 Trirenggo memiliki 11 ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang UKS, ruang keterampilan, ruang seni budaya, perpustakaan, mushola, gudang, 9 kamar mandi, dapur, kantin, dan laboratorium IPA. Di SDN 1 Trirenggo juga mempunyai halaman sekolah yang cukup luas, kolam kecil, serta taman. Berikut deskripsi fasilitas yang terdapat di SDN 1 Trirenggo, yaitu:

### **1) Ruang Kepala Sekolah**

Ruang kepala sekolah di SDN 1 Trirenggo cukup baik dan layak digunakan untuk tempat kepala sekolah mengerjakan pekerjaannya setiap hari. Di ruang kepala sekolah terdapat ruang tamu yang cukup luas yang digunakan untuk menerima tamu, terdapat lemari untuk menyimpan arsip, piala kejuaraan dan kenang-kenangan, beberapa administrasi dinding serta dilengkapi pula dengan wastafel.

### **2) Ruang Guru**

Ruang guru di SDN 1 Trirenggo terletak dipinggir UKS. Ruang guru digunakan sebagai tempat kerja para guru, tempat istirahat se usai mengajar, tempat rapat guru, serta sering digunakan untuk briving dengan kepala sekolah.

### **3) Ruang Kelas**

Ruang kelas di SDN 1 Trirenggo terdiri dari 11 kelas yaitu kelas I, kelas II A, kelas II B, kelas III A, kelas III B, kelas IV A, kelas IV B, kelas V A, kelas V B, kelas VI A, kelas VI B. Fasilitas yang ada di masing-masing kelas antara lain meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, alat-alat kebersihan, tempat sampah, lemari, papan tulis, penghapus, spidol. Di setiap kelas dilengkapi dengan wastafel dan tanaman-tanaman.

#### **4) Ruang Tata Usaha (TU)**

Ruangan ini digunakan untuk bekerja menyelesaikan administrasi sekolah oleh karyawan TU. Ruang ini dilengkapi dengan ATK, komputer, print, serta administrasi yang ditempelkan di dinding. Ruang TU berada di samping ruang kelas II B.

#### **5) Mushola**

Mushola di SDN 1 Tirenggo tidak begitu luas sehingga tidak bisa menampung semua siswa jika semua siswa sholat berjamaah di masjid. Maka dari itu, sholat jamaah siswa dilaksanakan dengan dijadwal disetiap kelasnya. Selain digunakan untuk sholat, mushola juga digunakan untuk ekstrakurikuler TPA. Mushola dilengkapi dengan kamar mandi, tempat wudhu perempuan, tempat wudhu laki-laki, serta taman.

#### **6) Perpustakaan**

Perpustakaan di SDN 1 Tirenggo bernama “jendela dunia” yang cukup luas dan layak digunakan untuk meningkatkan minat baca siswa. Di perpustakaan terdapat banyak buku dengan kategori buku mata pelajaran, pengetahuan umum, kamus, dan budaya. Di perpustakaan terdapat rak sebagai tempat buku, meja, kursi, serta karpet yang digunakan siswa ketika membaca buku di perpustakaan.

#### **7) Kantin**

Di SDN 1 Tirenggo terdapat 1 kantin. Kantin di SDN 1 Tirenggo berusaha menjual makanan yang sehat untuk siswa dan meminimalkan menjual makanan kemasan dari pabrik. Makanan yang dijual di SDN 1 Tirenggo antara lain nasi goreng, nasi teri, bakmi goreng, arem-arem, agar-agar, rempeyek, es teh, roti dan masih banyak lagi. Kantin dilengkapi dengan meja kursi untuk makan serta kran untuk mencuci tangan.

#### **8) Unit Kesehatan Sekolah (UKS)**

Unit kegiatan sekolah terletak di samping ruang guru dan digunakan untuk tempat siswa mendapatkan pertolongan pertama ketika siswa sakit. Di UKS terdapat meja kursi, kasur, serta lemari yang berisi obat-obatan. UKS di SDN 1 Tirenggo.

#### **9) Dapur**

Dapur digunakan penjaga sekolah untuk mempersiapkan makan, minum guru dan karyawan serta digunakan untuk mencuci piring dan gelas.

#### **10) Ruang Keterampilan**

Ruang keterampilan berada satu gedung dengan ruang seni budaya. Ruang keterampilan digunakan siswa untuk membuat dan membuat keterampilan. Hasil keterampilan yang sudah dibuat siswa antara lain bunga dari kertas dan plastik, hiasan dinding dan mainan dari bahan-bahan bekas serta ekobrik.

#### **11) Ruang Seni Budaya**

Ruang ini berada di sebelah ruang keterampilan dan digunakan siswa untuk belajar gamelan, tari, serta *drumband*. Di ruang ini terdapat seperangkat gamelan dan seperangkat alat drum band.

#### **12) Gudang**

Gudang SD N 1 Tirirenggo terdapat di samping laboratorium IPA disamping tangga menuju ke kelas 4. Gudang digunakan untuk menaruh barang-barang yang sudah tidak terpakai lagi.

#### **13) Kamar Mandi**

SD N 1 Tirirenggo memiliki 9 kamar mandi terdiri dari 4 kamar mandi perempuan, 4 kamar mandi laki-laki, dan 1 kamar mandi untuk disabilitas. Kebersihan kamar mandi perempuan terjaga namun untuk kamar mandi laki-laki tidak begitu terjaga dan bau sehingga banyak siswa laki-laki yang ke kamar mandi perempuan.

#### **14) Laboratorium IPA**

Laboratorium terletak di sebelah ruang kelas 1. Di laboratorium terdapat alat peraga untuk pelajaran IPA seperti manekin tengkorak, miniatur organ-organ manusia, gambar hewan-hewan dan sebagainya.

#### **15) Ruang Inklusi**

Ruang inklusi terletak disebelah ruang kepala sekolah. Ruang ini digunakan untuk pengajaran remedial untuk anak berkebutuhan khusus serta untuk melatih mereka untuk belajar hal tertentu. Di ruang ini terdapat meja kursi, karpet, paralel bars untuk melatih berjalan anak, dan media pembelajaran seperti gambar alfabet, miniatur, dan bentuk-bentuk dua dimensi seperti segitiga, lingkaran, bujursangkar dan sebagainya untuk melatih daya *similarity* dan *diversity* untuk anak.

## 16) Halaman

Halaman SDN 1 Tirirenggo cukup luas dan setiap senin digunakan untuk upacara bendera. Selain itu halaman sekolah juga digunakan untuk apel, senam setiap hari jumat dan juga sering digunakan untuk senam ketika pelajaran olahraga.

### b. Keadaan Non-Fisik

#### 1) Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai lembaga formal mempunyai struktur organisasi sebagai acuan untuk masing-masing elemen bekerja sesuai dengan peranannya dalam rangka memperlancar jalannya proses pendidikan. Struktur organisasi SDN 1 Tirirenggo adalah sebagai berikut:

a) Kepala Sekolah

Kepala Sekolah: Istiani Nurhasanah, M.Pd

b) Komite sekolah

c) Wali kelas

1. Wali kelas I : Mujihartini, S.Pd.SD

2. Wali kelas II A : Yuni Sri Lestari, S.Pd

3. Wali kelas II B : Astutiningrum, S.Pd

4. Wali kelas III A : Rinda

5. Wali kelas III B : Aji Wibowo, S.Pd

6. Wali kelas IV A : Supiyah, S.Pd.SD

7. Wali kelas IV B : Alim Mustafa, S.Pd

8. Wali kelas V A : Dwi Ratna Susilowati, S.Pd

9. Wali kelas V B : Lutfiah Nurrahmi S.Pd

10. Wali kelas VI A : Agus Nur Istanto, S.Pd.SD

11. Wali kelas VI B : Muryati Budiatmi, S.Pd.SD

d) Guru mata pelajaran:

1. PAI : Siti Aisyah, S.Pd.I

: Ulfah Nurhidayah, S.Pd.I

2. Membatik : Andri Santosa

3. Penjasorkes : Marhadi, S.Pd

: Ida Nursanti, S.Pd

4. Guru Pendamping : Margaretha Widiastutik, S.Pd

Khusus

## 2) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SD Negeri 1 Trirenggo diantaranya yaitu Pramuka, Tari Tradisional, dan *Drumband*. Kegiatan ini diselenggarakan setelah kegiatan belajar mengajar selesai sehingga para peserta didik bisa pulang terlebih dahulu ke rumah dan kembali lagi ke sekolah untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka yaitu setiap hari Senin yang diikuti oleh peserta didik kelas I sampai dengan kelas V dengan tingkatan barung atau Pramuka Siaga. Kemudian, untuk ekstrakurikuler *drumband* dilaksanakan setiap hari Selasa.

## B. Permasalahan

SD Negeri 1 Trirenggo merupakan salah satu Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi di Kabupaten Bantul. Hal ini menjadikan SD Negeri 1 Trienggo memiliki tanggungjawab yang jauh lebih besar dibandingkan sekolah dasar lain yang belum menyelenggarakan pendidikan inklusi. Permasalahan yang ada diantaranya yaitu banyak masyarakat lingkup desa menganggap remeh sekolah dikarenakan dianggap menerima peserta didik yang “bodoh” hanya karena status sekolah inklusi. Hal ini tentu saja sangat berdampak pada keadaan sekolah, terbukti pada penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2017/2018 ini kuota tidak terpenuhi sehingga kelas I hanya memiliki 1 kelas saja.

Kemudian, selain permasalahan yang bersifat administrative, permasalahan terkait pelayanan pendidikan yang diberikan bagi peserta didik berkebutuhan khusus juga menjadi permasalahan klasik. Dikarenakan keberadaan GPK yang memang hanya datang 2 kali dalam satu pekan, mau tidak mau menjadi kendala utama bagi seluruh sekolah inklusi di DIY pada umumnya, tidak terkecuali bagi SD Negeri 1 Trirenggo. Terlebih lagi jika peserta didik berkebutuhan khusus disana juga banyak yang tidak memiliki pendamping khusus sehingga dalam kesehariannya, mereka akan lebih banyak mengalami kondisi kurang berkembang dikarenakan ketika mengikuti kelas besar, guru kelas tidak mungkin akan terus memperhatikan mereka karena tanggungjawab guru kelas/wali kelas memang secara klasikal.

### **C. Perumusan Program PLT**

Tahapan awal dari kegiatan PLT yang harus dilalui oleh mahasiswa khususnya mahasiswa S1 PLB adalah Magang Kependidikan dengan kegiatan observasi baik sekolah maupun siswa. Tujuannya untuk mengetahui kondisi sekolah termasuk seluruh komponen di dalamnya, termasuk kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah. Hasil observasi tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar perumusan program dan rancangan kegiatan PLT. Tugas mahasiswa di sekolah tidak hanya mendampingi siswa tetapi juga turut serta dalam kegiatan sekolah. Adapun rancangan persiapan kegiatan PLT diantaranya:

#### **1. Pembekalan PLT**

Kegiatan pembekalan PLT baik itu Magang Kependidikan maupun PLT merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PLT. Pembekalan PLT bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PLT dengan baik. Kegiatan pembekalan Magang Kependidikan dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Luar Biasa, sedangkan pembekalan PLT dilakukan oleh pihak Fakultas Ilmu Pendidikan dan Program Studi Pendidikan Luar Biasa.

#### **2. Pelaksanaan Magang Kependidikan**

Magang Kependidikan merupakan kegiatan khusus bagi mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Luar Biasa. Kegiatan dalam Magang Kependidikan adalah observasi, umumnya untuk melihat keadaan sekolah beserta komponennya, dan khususnya menentukan subyek dan mencari masalah yang dihadapi subyek.

#### **3. Penerimaan Mahasiswa PLT**

Penerimaan mahasiswa PLT merupakan kegiatan simbolis penyerahan mahasiswa PLT dari pihak universitas yang diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak sekolah oleh Kepala Sekolah SD 1 Tirirenggo. Penyerahan ini dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017.

#### **4. Pelaksanaan PLT**

Pelaksanaan PLT dilakukan selama 2 bulan dengan jangka waktu sejak 15 September 2017 hingga tanggal 15 November 2017. Mahasiswa PLB diberi tanggung jawab untuk melaksanakan praktik mengajar di SLB, namun dikarenakan mahasiswa ditugaskan di sekolah dasar sehingga mahasiswa tidak

memiliki kewenangan untuk praktik mengajar kelas. Tugas mahasiswa praktik mengajar di kelas digantikan dengan pendampingan siswa di ruang inklusi atau melakukan pengajaran secara individual dan melakukan pendampingan di kelas. Pendampingan tersebut dilakukan saat siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Mahasiswa terlebih dulu harus menyiapkan Rancangan Pembelajaran Individu (RPI) dan materi sebelum melakukan praktik mengajar atau pendampingan. Mahasiswa juga diharuskan untuk mengikuti seluruh kegiatan yang ada di sekolah.

#### **5. Penyusunan Laporan**

Setelah selesai melaksanakan PLT, setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyusun laporan yang merupakan pertanggungjawaban atas kegiatan PLT. Penyusunan laporan dilakukan pada minggu terakhir pelaksanaan PLT.

#### **6. Penarikan Mahasiswa PLT**

Penarikan mahasiswa PLT oleh pihak universitas yang diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menandai berakhirnya kegiatan PLT di SD 1 Trirenggo. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 November 2017.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Kegiatan persiapan PLT UNY terbagi menjadi beberapa tahap yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa. Tahap pertama dilaksanakan di lingkungan kampus UNY yang meliputi kegiatan pembekalan PLT. Tahap kedua dilaksanakan di lingkungan sekolah yang meliputi kegiatan observasi sekolah dan PLT. Berikut penjabaran tahap persiapan kegiatan PLT UNY:

##### **1. Pembekalan PLT**

Pembekalan PLT untuk mahasiswa Pendidikan Luar Biasa dilakukan 3 kali yaitu pembekalan PLT untuk Magang Kependidikan yang diberikan khusus kepada mahasiswa Pendidikan Luar Biasa oleh dosen Pendidikan Luar Biasa. Terdapat perbedaan antara program studi Pendidikan Luar Biasa dengan program studi lainnya yaitu yang ada di UNY yaitu pada program studi Luar Biasa tidak terdapat pengajaran mikro seperti pada program studi lain. digantikan oleh pelaksanaan Magang Kependidikan yaitu langsung terjun ke lapangan atau sekolah untuk melaksanakan observasi. Sedangkan pelaksanaan pembekalan PLT dilakukan secara umum, yaitu materi yang diberikan sama dengan program studi yang lainnya serta satu lagi pembekalan PLT secara khusus dari Program Studi Pendidikan Luar Biasa.

##### **2. Observasi**

###### **a. Observasi Lingkungan Sekolah**

Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi sekolah secara keseluruhan sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PLT di sekolah. Hal-hal yang diperhatikan dalam observasi ini adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum. Adapun objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan sekolah meliputi: letak dan lokasi gedung sekolah, kondisi ruang kelas dan kelengkapan gedung, fasilitas yang menunjang kegiatan pembelajaran, dan keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah. Kegiatan observasi lingkungan sekolah ini dilaksanakan pada kegiatan Magang Kependidikan.

### **b. Observasi Kegiatan Pembelajaran**

Observasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, materi pembelajaran, buku kerja guru dan cara penyampaian materi. Dalam observasi kegiatan pembelajaran ini mahasiswa sekaligus melakukan observasi terhadap perilaku peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan observasi proses belajar mengajar ini dilaksanakan 1 minggu awal pelaksanaan PLT.

### **c. Observasi Siswa**

Observasi siswa dilakukan untuk mengetahui bagaimana bagaimana keadaan, kemampuan, dan kelemahan siswa. Setiap mahasiswa melakukan observasi pada masing-masing satu siswa. Observasi ini dilaksanakan saat Magang Kependidikan dan dilakukan observasi ulang pada minggu pertama pelaksanaan PLT. Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan awal siswa yang selanjutnya dijadikan landasan untuk menyusun RPI.

## **B. Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan PLT UNY 2017 dilaksanakan tanggal 15 September 2017 – 15 November 2017. Tahapan ini merupakan tahapan utama dari kegiatan PLT UNY, dimana mahasiswa peserta PLT melakukan praktik mengajar di sekolah. Mahasiswa semestinya melakukan praktik mengajar, namun karena mahasiswa praktik di sekolah dasar sehingga mahasiswa tidak memiliki kewenangan untuk praktik mengajar di kelas melainkan praktik mengajar atau pendampingan secara individu di ruang inklusi/sumber dan pendampingan saat di kelas. Mahasiswa tidak hanya berkewajiban melakukan pendampingan namun juga harus ikut serta dalam setiap kegiatan sekolah, maka ada dua kegiatan yang dilakukan mahasiswa yaitu:

### **1. Kegiatan Pendampingan**

#### **a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Mahasiswa terlebih dahulu harus membuat RPI dan mempersiapkan materi sebelum mengajar. RPI tersebut meliputi kemampuan awal siswa, materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, indikator keberhasilan, strategi pembelajaran serta evaluasi. RPI dibuat

tidak begitu menyesuaikan dengan kurikulum namun lebih melihat pada kebutuhan yang mendesak bagi anak.

b. Praktik Pendampingan

Mahasiswa melakukan praktik pendampingan di kelas hampir setiap hari dan praktik pengajaran/pendampingan di ruang inklusi satu kali dalam satu minggu. Saat pendampingan di kelas, mahasiswa membantu siswa untuk mengikuti dan memahami materi yang sedang disampaikan guru. Mahasiswa juga membantu siswa dalam membaca dan menulis, karena siswa belum mampu membaca kata namun sudah mampu membaca huruf maka mahasiswa membantu mendiktekan tugas yang ditulis. Setelah siswa selesai menulis maka mahasiswa perlu menjelaskan isi tulisan atau bacaan tersebut. Jadwal kegiatan pendampingan atau pengajaran terlampir di akhir laporan, berikut merupakan garis besar dari pelaksanaan pendampingan di ruang inklusi:

1) Praktik Pendampingan ke-1

Waktu pelaksanaan : Sabtu, 23 September 2017

Alokasi waktu : 2 x 30 menit

Materi : Menulis

Pelaksanaan : Pembelajaran/pendampingan dilakukan di ruang inklusi dan dilakukan secara *face to face*. Pembelajaran dilakukan tidak begitu formal namun diajak untuk bermain. Siswa diajak untuk membuat buah menggunakan kertas asturo. Siswa menggunting pola yang sudah ada lalu memberi nama pada buah tersebut. buah yang dibuat adalah apel, manga, pir, manggis, dan nanas. Karena siswa kesulitan menuliskan namanya maka mahasiswa memberi tahu anak untuk huruf yang akan menyusun kata tersebut. Siswa diharuskan menghafalkan kata-kata tersebut agar di pertemuan berikutnya dapat melanjutkan membuat buah yang lain.

2) Praktik Pendampingan ke-2

Waktu pelaksanaan : Sabtu, 30 September 2017

Alokasi waktu : 2 x 30 menit

Materi : Menulis dan membaca

Pelaksanaan : Pada pertemuan kali ini melanjutkan materi materi yang sebelumnya yaitu menulis dan membaca nama-nama

buah. Siswa diajak untuk mengingat buah apa saja yang telah dibuat lalu diajak untuk menulis namanya, namun sayang siswa tidak dapat/ingat bagaimana menulis nama-nama tersebut. Karena siswa belum hafal maka siswa diperlihatkan beberapa nama-nama buah dan diajak memilih nama buah ini yang mana dan siswa masih agak kesulitan. Siswa diajak untuk menulis nama-nama buah tersebut secara berulang-ulang.

3) Praktik Pendampingan ke-3

Waktu pelaksanaan : Sabtu, 14 Oktober 2017

Alokasi waktu : 2 x 30 menit

Materi : Menulis dan membaca

Pelaksanaan : Pada pertemuan ini melanjutkan materi sebelumnya yaitu membaca dan menulis. Siswa tidak mengalami peningkatan sehingga masih berkuat pada metode dan materi yang sebelumnya.

4) Praktik Pendampingan ke-4

Waktu pelaksanaan : Sabtu, 21 Oktober 2017

Alokasi waktu : 2 x 30 menit

Materi : Penjumlahan sederhana

Pelaksanaan : Siswa diajak untuk melakukan penjumlahan sederhana menggunakan benda-benda di sekitar yaitu menggunakan manik-manik. Hal tersebut dilakukan karena siswa masih kesulitan melakukan penjumlahan secara abstrak. Setelah menggunakan manik siswa diajak untuk menulis kalimat matematika tersebut pada buku, siswa masih kesulitan sehingga memerlukan bantuan untuk menulisnya.

5) Praktik Pendampingan ke-5

Waktu pelaksanaan : Sabtu, 28 Oktober 2017

Alokasi waktu : 2 x 30 menit

Materi : Penjumlahan sederhana

Pelaksanaan : Melakukan penjumlahan menggunakan manik-manik. Siswa diberi soal penjumlahan sederhana dan disediakan manik-manik untuk membantu mengerjakannya. Siswa mengalami kesulitan pada awalnya sehingga memerlukan bantuan, namun semakin lama cukup lancar. Namun bila hal ini tidak dipelajari siswa terus-menerus maka siswa nantinya lupa. Seperti bila

pembelajaran diberikan satu minggu dan satu minggu sesudahnya diulang lagi siswa akan mengalami kesulitan atau lupa.

## **2. Kegiatan Non-Pendampingan**

Kegiatan non-pendampingan atau kegiatan sekolah lainnya cukup banyak. Kegiatan yang pertama adalah sosialisasi penerimaan sosial ABK. Kegiatan ini merupakan program kerja yang dibuat oleh mahasiswa PLB di SD Trirenggo yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa toleransi dan anti diskriminasi pada anak-anak di SD tersebut. Mahasiswa melihat masih banyak anak yang belum bisa menerima keadaan temannya sehingga mengejek sehingga membuat anak yang diejek merasa direndahkan. Hal tersebut mendorong mahasiswa untuk mengajak seluruh warga sekolah terutama siswa untuk saling menerima dan tidak memandang rendah orang lain.

Kegiatan lainnya yang mahasiswa laksanakan adalah penataan ruang inklusi. Terdapat satu ruang inklusi di SD Trirenggo, ruangan tersebut terlihat kurang menarik bagi anak-anak sehingga mahasiswa berinisiatif untuk melakukan beberapa penambahan dan penataan ulang pada ruangan tersebut. Mahasiswa membuat tempelan dinding dengan bentuk-bentuk buah dan diberi huruf abjad di dalamnya yang terbuat dari kertas warna-warni. Selain itu mahasiswa juga membuat rangkaian urutan angka yang ditulis pada tempelan berbentuk ulat. Mahasiswa membuat hiasan tersebut agar anak tertarik dan dapat menghafalkan pula huruf dan angkanya.

Kegiatan yang ke tiga adalah pendampingan adiwiyata. Sekolah adiwiyata adalah Sekolah yang peduli lingkungan yang sehat, bersih serta lingkungan yang indah. Mahasiswa mendampingi siswa-siswa yang telah tergabung dalam beberapa kelompok, seperti ada kelompok sampah, kelompok taman, dan lain-lain. Setiap mahasiswa mendampingi satu kelompok dan harus menguasai sesuai nama kelompok tersebut. Selain itu mahasiswa juga harus memberikan contoh untuk hidup bersih, sehat serta selalu menjaga lingkungan.

### C. Analisis Hasil dan Refleksi

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan PLT selama dua bulan di SD 1 Trirenggo adalah mengetahui bagaimana kemampuan dan hambatannya serta bagaimana penanganannya. Mahasiswa fokus melakukan pengajaran atau pendampingan hanya pada satu siswa. Siswa tersebut saat ini berada di kelas 2, siswa sudah mampu membilang hingga 40 namun masih kesulitan saat melakukan operasi hitung penjumlahan secara abstrak.

Mahasiswa melihat bahwa siswa kesulitan untuk mengolah informasi berupa hal abstrak seperti operasi hitung dalam bentuk tulisan dan bacaan. Siswa belum mampu membaca, siswa baru mampu membaca huruf namun kesulitan untuk menggabungkannya menjadi suku kata atau kata. Hal tersebut mendasari mahasiswa untuk mengajarkan membaca pada siswa melalui metode Fernald meskipun tidak secara utuh. Mahasiswa lebih mengedepankan pada melihat kata menjadi kesatuan sehingga mengenalkan anak suatu kata dan nanti baru dieja perhuruf tanpa memperhatikan suku kata terlebih dahulu.

Proses pendampingan yang dilakukan adalah belajar sambil bermain. Siswa diajak untuk menggunting bentuk buah sesuai dengan pola yang sudah ada, kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak serta menarik perhatian siswa karena menggunakan kertas warna-warni. Setelah selesai menggunting siswa diajak untuk menuliskan nama buah tersebut pada bentuk buah yang telah anak potong. Lalu siswa diajak untuk terus mengulang menulis kata tersebut pada buku, minimal sepuluh kali.

Siswa dalam jangka waktu beberapa menit atau jam akan masih mengingat kata tersebut, namun bila sudah berganti hari siswa akan lupa. Selain itu, siswa sering sekali melupakan hal yang menurutnya tidak menarik dan tidak penting. Mungkin saat itu kegiatan tersebut menarik baginya, namun untuk menghafalkan kata tersebut tidak menarik dan tidak penting untuk siswa tersebut sehingga mudah lupa. Namun jika siswa meminta sendiri bagaimana menulis suatu kata, siswa akan mengingatnya meskipun tidak benar-benar ingat.

Siswa juga perlu pengulangan yang intens, yaitu mendapat materi dan di rumah harus diulang kembali. Siswa juga memiliki kesadaran yang rendah sehingga jarang belajar di rumah. Hal tersebut mengakibatkan siswa sulit untuk mengalami peningkatan, bahkan terkadang malahan mengalami penurunan. Oleh karena itu diperlukan kerja sama dari pihak sekolah dan juga pihak keluarga siswa. Karena pila yang berusaha hanya satu pihak saja maka untuk mencapai tujuan yang diharapkan akan sangat sulit.

Siswa memiliki kemampuan yang baik dalam melakukan perhitungan jika dikaitkan dengan kehidupan nyata, namun siswa akan kesulitan jika dituangkan dalam kalimat matematika. Siswa dapat menjawab dengan lancar bila ditanya sputar uang jajannya, berapa uang jajan siswa, lalu digunakan berapa dan tinggal berapa tanpa perlu menghitung kembali uang yang ada di sakunya. Siswa bahkan mampu melakukan perkalian, hal tersebut dibuktikan saat ditanya bila satu buah jajan tersebut seharga Rp 500,00 maka berapa harga tiga jajan tersebut, dan siswa dan menjawab dengan benar tanpa perlu waktu yang begitu lama.

Siswa akan sangat kesulitan jika persoalan tersebut dituangkan dalam buku. Seperti digambarkan koin Rp 500,00 ditambah Rp 1.000,00, siswa akan kesulitan menjawabnya. Selain itu siswa dapat melakukan penjumlahan manik cukup baik bila diberi pertanyaan secara lisan, namun akan sedikit kesulitan jika anak mendapat pertanyaan melalui kalimat matematika. Sebenarnya siswa dapat melakukan operasi hitung penjumlahan hanya saja kesulitan memahami hal yang abstrak.

Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa membutuhkan bimbingan secara berkelanjutan untuk memberikan pemahaman secara perlahan-lahan, karena sesungguhnya ia tidak memiliki permasalahan dalam perhitungan namun harus dihadapkan oleh hal yang nyata. Siswa perlu diberi pemahaman mengenai hal yang abstrak secara perlahan lahan dari hal yang nyata terlebih dahulu. Sehingga hal ini juga harus ada koordinasi dari pihak-pihak yang bersangkutan seperti pihak sekolah dan keluarga.

Berdasarkan praktik yang telah dilakukan, mahasiswa menyadari bahwa mengajar ataupun mendampingi siswa tidaklah mudah. Mahasiswa harus melakukan persiapan dulu sebelum melakukan pendampingan. Materi yang akan diberikan pun harus disesuaikan dengan anak dan harus menarik. Selain menarik penyampaian materi juga harus mudah untuk diterima anak, mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam hal ini. Karena ternyata memberikan penjelasan pada seseorang tidaklah mudah, mahasiswa harus kreatif, inovatif, dan juga sabar. Selain itu juga harus mampu membangun kerja sama yang baik dengan pihak-pihak yang lain agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Mahasiswa menyadari bahwa pada pelaksanaan PLT tersebut masih kurang komunikasi dan kerjasama dengan pihak sekolah, wali murid, dan pihak lainnya sehingga pendampingan berjalan kurang.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan program yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang bertujuan untuk melatih para mahasiswa menjadi seorang tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten. Melalui program ini, mahasiswa mendapat kesempatan seluas-luasnya untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Selain itu mahasiswa juga dapat mengembangkan kompetensi lainnya agar nanti siap menjadi tenaga pendidik yang baik. Pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan PLT merupakan ilmu yang sangat berharga. Mahasiswa belajar bagaimana melakukan penanganan secara nyata di lapangan. Selain itu mahasiswa juga belajar mengasah kemampuan sosialnya di masyarakat khususnya lingkungan sekolah.

PLT di SD 1 Trirenggo dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan. Mahasiswa mendapatkan tugas untuk mendampingi atau mengajar siswa secara individu. Mahasiswa melakukan pendampingan di kelas 2B. Mahasiswa fokus mendampingi satu subyek namun tidak menutup kemungkinan mendampingi siswa yang lain karena di kelas tersebut ada beberapa anak yang mengalami kesulitan. Mahasiswa melakukan pendampingan di kelas dan di ruang inklusi. Pendampingan di ruang inklusi dilakukan secara individu satu minggu satu kali. Pendampingan memfokuskan pada pembelajaran membaca dan menjumlah karena siswa masih kesulitan melakukannya. Setelah dua bulan dilakukan pendampingan belum ada peningkatan yang signifikan namun sudah ada peningkatan. Subyek sudah hafal menulis/membaca kata gigi dan bunga. Subyek juga sudah mampu melakukan penjumlahan di bawah dua puluh.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Sekolah**

- a. Perlunya pningkatkan pelayanan bagi siswa, khusunya siswa yang memiliki kebutuhan yang berbeda
- b. Selalu menjaga dan mempererat hubungan persaudaraan antarwarga sekolah

## **2. Bagi Universitas**

- a. Perlunya tambahan pembekalan agar mahasiswa benar-benar jelas mengenai PLT yang akan dilaksanakan
- b. Perlu adanya kejelasan informasi

## **3. Bagi Mahasiswa**

- a. Perlunya peningkatan dalam melaksanakan PLT
- b. Perlunya peningkatan komunikasi dengan pihak sekolah dan pihak lain yang bersangkutan
- c. Menjaga nama baik UNY dengan selalu bersikap positif

**MATRIKS INDIVIDU**  
**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING TA 2017/2018**  
**DI SD NEGERI 1 TIRENGGO BANTUL**  
**PRODI PENDIDIKAN LUAR BIASA**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

No	Kegiatan PLT	MINGGU KE-									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1.	<b>Pembuatan Program PLT</b>										
	a. Observasi	20									20
	b. Menyusun Proposal Program PLT		6								6
	c. Menyusun Matrik Program PLT		3								3
2.	<b>Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar)</b>										
	a. Persiapan										
	1) Konsultasi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	2) Mengumpulkan Materi		1	2	2	2	2	2			11
	3) Membuat RPI			2	2						4
	4) Menyusun Materi/ Lab Sheet		3	3	3	3	3	3			18
	b. Mengajar Terbimbing										
	1) Praktik Pendampingan ABK di Dalam Kelas		12	20	16	9	16	20	14	11	118
	2) Praktik Pendampingan ABK di Ruang Inklusi		1	1	1	1	1	1	1		7
	2) Penilaian dan Evaluasi									1	1
3.	<b>Kegiatan Sekolah</b>										
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	b. Upacara Peringatan Hari Pahlawan									1	1
	c. Senam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	d. Persiapan Adiwiyata					9	2				11
4.	<b>Kegiatan Penunjang</b>										
	a. Sosialisasi Penerimaan Sosial ABK								1	2	3
5.	<b>Kegiatan Insidental</b>										
	a. Pendampingan Lomba Keagamaan		6								6
	b. Asesmen Psikologis WISC		6								6
	c. Pertemuan Orangtua/Wali dengan Sekolah						3				3
	d. Penataan Ruang Inklusi					2			1		3
	e. Kerja Bakti								5		5
	f. Class Meeting									5	5
	g. Rakor bersama Kepala Sekolah									1	1
6.	<b>Penyelesaian Kegiatan PLT</b>										
	a. Pembuatan Laporan PLT								4		4
	b. Penarikan PLT									1	1
	<b>JUMLAH</b>	<b>23</b>	<b>41</b>	<b>31</b>	<b>27</b>	<b>29</b>	<b>30</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>25</b>	<b>264</b>

Keterangan :  
R : Rencana  
P : Pelaksanaan

Mengetahui/ Menyetujui,



Kepala SD Negeri 1 Tirenggo

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

*[Signature]*  
Dra. Nurdavati Pratiwi Nugrum, M.Pd.  
NIP. 194909081986012001

*[Signature]*  
Phipit Fitriyani Choirriyah S.  
NIM. 14103241010



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : PHIPIT FITRIYANI C. S.  
NO. MAHASISWA : 14103241010  
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PLB/PLB

NAMA SEKOLAH : SD N 1 TIRENGGO  
ALAMAT SEKOLAH : KLEMBON, TIRENGGO, BANTUL,  
YOGYAKARTA

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
1.	Jumat, 15 September 2017	07.00 – 07.45 WIB	Senam	Senam diikuti oleh 10 mahasiswa PLT dan seluruh warga sekolah dengan semangat. Senam berjalan dengan lancar.
		07.45 – 08.00 WIB	Perkenalan mahasiswa PLT dengan warga sekolah	Kegiatan ini diikuti oleh 10 mahasiswa PLT dan seluruh warga sekolah, kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.
		08.00 – 11.30 WIB	Observasi (wawancara)	Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa PLB dengan Guru Pendamping Khusus (GPK). Observasi yang dilakukan adalah wawancara kepada guru GPK mengenai keadaan anak dan keadaan di sekolah.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
2.	Sabtu, 16 September 2017	07.30 – 11.30 WIB	Observasi (observasi kelas)	Observasi yang dilakukan adalah observasi kelas, mahasiswa memasuki dan mengikuti kelas yang akan diobservasi. Salah satu mahasiswa melakukan observasi di kelas 5B. Di kelas tersebut ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar.
		11.30 – 12.30 WIB	Observasi (wawancara)	Wawancara dengan GPK mengenai keadaan anak serta melihat dokumen hasil asesmen dari sekolah.
		07.00 – 08.00 WIB	Upacara bendera	Kegiatan ini diikuti oleh 10 mahasiswa PLT dan seluruh warga sekolah. Kegiatan ini berjalan tertib dan khidmat.
3.	Senin, 18 September 2017	08.00 – 11.30	Observasi (observasi kelas dan wawancara wali kelas)	Observasi dilakukan oleh mahasiswa PLB, salah satu mahasiswa melakukan observasi di kelas 2A. Mahasiswa melakukan observasi secara langsung yaitu dengan mendampingi salah satu siswa dan dilanjutkan wawancara dengan guru.
4.	Selasa, 19 September 2017	07.30 – 11.30 WIB	Observasi (observasi kelas dan wawancara wali kelas)	Observasi dilakukan oleh mahasiswa PLB, salah satu mahasiswa melakukan observasi di kelas 2B. di kelas ini ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan untuk memahami materi pembelajaran yaitu 4 siswa yang salah satunya juga mengalami hambatan fisik. Setelah itu dilanjutkan wawancara dengan guru.
5.	Rabu, 20 September 2017	07.30 – 11.30 WIB	Observasi (observasi kelas dan wawancara wali kelas)	Observasi dilakukan oleh mahasiswa PLB, salah satu mahasiswa melakukan observasi di kelas 2B. Mahasiswa melakukan observasi secara langsung yaitu dengan mendampingi salah satu siswa. Selanjutnya dilanjutkan wawancara dengan guru.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
6.	Jumat, 22 September 2017	07.00 – 08.00 WIB	Senam	Senam diikuti oleh 10 mahasiswa PLT dan seluruh warga sekolah dengan semangat. Senam berjalan dengan lancar.
		08.00 – 11.30 WIB	Pendampingan siswa di kelas	Mahasiswa melakukan pendampingan siswa di kelas, mahasiswa membantu anak dalam memahami materi yang diberikan. Pendampingan dilakukan di kelas 2B, mendampingi satu anak. Anak mengalami kesulitan untuk membaca dan menulis.
		11.30 – 12.30 WIB	Konsultasi dengan GPK dan pengumpulan materi	Konsultasi dilakukan dengan GPK mengenai bagaimana kondisi siswa dan penangan apa yang sesuai. Kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Kegiatan ini juga merupakan pengumpulan materi-materi yang dibutuhkan oleh anak.
		12.30 – 13.30 WIB	Pengumpulan materi	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan diperoleh materi-materi yang sekiranya diperlukan oleh anak.
		14.00 – 17.00 WIB	Penyusunan proposal PLT	Penyusunan proposal dilakukan oleh mahasiswa PLB berupa penjabar kegiatan yang akan dilakukan 2 bulan ke depan, kegiatan ini berjalan dengan lancar.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
7.	Sabtu, 23 September 2017	07.30 – 09.00 WIB	Pendampingan olah raga	Mahasiswa melakukan pendampingan siswa di lapangan. Pendampingan dilakukan di kelas 2B, mendampingi satu anak.
		10.30 – 11.30 WIB	Pendampingan di ruang sumber	Mahasiswa melakukan pendampingan pada salah satu siswa di ruang sumber. Siswa diajak untuk menggunting beberapa bentuk buah serta menulis nama buah tersebut lalu dihafalkan.
		14.00 – 17.00 WIB	Penyusunan proposal PLT	Penyusunan proposal dilakukan oleh mahasiswa PLB berupa penjabar kegiatan yang akan dilakukan 2 bulan ke depan, kegiatan ini berjalan dengan lancar.
8.	Minggu, 24 September 2017	12.00 – 15.00 WIB	Penyusunan materi	Kegiatan ini dilakukan secara individu oleh masing-masing mahasiswa. Dari materi yang telah didapat, mahasiswa menyusun materi yang sesuai untuk anak. Penyusunan materi juga disesuaikan dengan RPI yang dibuat.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
9.	Senin, 25 September 2017	07.00 – 08.00 WIB	Upacara bendera	Kegiatan ini diikuti oleh 10 mahasiswa PLT dan seluruh warga sekolah. Kegiatan ini berjalan tertib dan khidmat.
		08.00 – 11.30 WIB	Pendampingan di kelas	Mahasiswa melakukan pendampingan siswa di kelas, mahasiswa membantu anak dalam memahami materi yang diberikan. Pendampingan dilakukan di kelas 2B, mendampingi satu anak.
		14.00 – 17.00 WIB	Penyusunan matriks PLT	Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa PLB sebagai dasar acuan jadwal kegiatan yang akan dilakukan 2 bulan ke depan. Kegiatan ini berjalan dengan lancar.
10.	Selasa, 26 September 2017	07.00 – 13.00 WIB	Pendampingan lomba keagamaan	Pendampingan ini dilakukan oleh 6 mahasiswa PLT. Lomba keagamaan dilaksanakan di SMK N 1 Bantul, MTQ tingkat kecamatan. Ada CCA, adzan, MHQ, MTQ, MSQ, gambar, dan pidato. Kegiatan ini berjalan dengan lancar
11.	Rabu, 27 September 2017	07.00 – 13.00 WIB	Tes psikologis dari Kalibayem	Dalam kegiatan ini mahasiswa mendampingi guru dan siswa yang akan di tes psikologis. Siswa yang mengikuti tes ini dari beberapa sekolah lain, ada pula yang dari SD Tirenggo. Psikolog yang melaksanakan tes adalah psikolog dari SLB 1 Bantul. Kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
12.	Kamis, 28 September 2017	07.30 – 11.30 WIB	Pendampingan di kelas	Mahasiswa melakukan pendampingan siswa di kelas, mahasiswa membantu anak dalam memahami materi yang diberikan. Pendampingan dilakukan di kelas 2B, mendampingi satu anak. Anak masih kesulitan untuk membaca, menulis, dan melakukan operasi hitung pengurangan.
13.	Jumat, 29 September 2017	07.00 – 08.00 WIB	Senam	Senam diikuti oleh 10 mahasiswa PLT dan seluruh warga sekolah dengan semangat. Senam berjalan dengan lancar.
		08.00 – 11.30 WIB	Pendampingan siswa di kelas	Mahasiswa melakukan pendampingan siswa di kelas, mahasiswa membantu anak dalam memahami materi yang diberikan. Pendampingan dilakukan di kelas 2B, mendampingi satu anak. Anak mengalami kesulitan melakukan operasi hitung penjumlahan.
		11.30 – 12.30 WIB	Konsultasi dengan GPK	Konsultasi dilakukan dengan GPK mengenai bagaimana kondisi siswa dan RPI yang telah dibuat apakah sesuai atau belum. Kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
14.	Sabtu, 30 September 2017	07.30 – 09.00 WIB	Pendampingan olah raga	Mahasiswa melakukan pendampingan siswa di lapangan. Pendampingan dilakukan di kelas 2B, mendampingi satu anak.
		10.30 – 11.30 WIB	Pendampingan di ruang sumber	Mahasiswa melakukan pendampingan pada salah satu siswa di ruang sumber. Siswa diajak untuk menulis kata yang sebelumnya telah dihafal dan kembali mengulangnya.
		13.00 – 15.00 WIB	Pengumpulan materi	Mahasiswa mengumpulkan materi-materi yang dibutuhkan dan sesuai untuk anak melalui hasil observasi, membaca referensi dan disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan anak.
15.	Minggu, 02 Oktober 2017	12.00 – 15.00 WIB	Penyusunan materi	Kegiatan ini dilakukan secara individu oleh masing-masing mahasiswa. Dari materi yang telah didapat, mahasiswa menyusun materi yang sesuai untuk anak. Penyusunan materi juga disesuaikan dengan RPI yang dibuat.
		19.00 – 21.00 WIB	Penyusunan RPI	Mahasiswa menyusun RPI berdasarkan data-data yang telah diperoleh melalui observasi, RPI harus disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan anak. Kegiatan penyusunan RPI ini dapat berjalan dengan baik.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
16.	Senin, 02 Oktober 2017	07.00 – 08.00 WIB	Upacara bendera	Kegiatan ini diikuti oleh 10 mahasiswa PLT dan seluruh warga sekolah. Kegiatan ini berjalan tertib dan khidmat.
		08.00 – 11.30 WIB	Pendampingan di kelas	Mahasiswa melakukan pendampingan siswa di kelas, mahasiswa membantu anak dalam memahami materi yang diberikan. Pendampingan dilakukan di kelas 2B, mendampingi satu anak.
17.	Selasa, 03 Oktober 2017	07.30 – 11.30 WIB	Pendampingan di kelas	Mahasiswa melakukan pendampingan siswa di kelas, mahasiswa membantu anak dalam memahami materi yang diberikan. Pendampingan dilakukan di kelas 2B, mendampingi satu anak.
18.	Rabu, 04 Oktober 2017	07.30 – 11.30 WIB	Pendampingan di kelas	Mahasiswa melakukan pendampingan siswa di kelas, mahasiswa membantu anak dalam memahami materi yang diberikan. Pendampingan dilakukan di kelas 2B, mendampingi satu anak. Mahasiswa membantu siswa dalam membaca dan memahami materi bacaan yang dipelajari.
19.	Kamis, 05 Oktober 2017	07.30 – 11.30 WIB	Pendampingan di kelas	Mahasiswa melakukan pendampingan siswa di kelas, mahasiswa membantu anak dalam memahami materi yang diberikan. Pendampingan dilakukan di kelas 2B, mendampingi satu anak.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
20.	Jumat, 06 Oktober 2017	07.00 – 08.00 WIB	Senam	Senam diikuti oleh 10 mahasiswa PLT dan seluruh warga sekolah dengan semangat. Senam berjalan dengan lancar.
		08.00 – 11.30 WIB	Pendampingan di kelas	Mahasiswa melakukan pendampingan siswa di kelas, mahasiswa membantu anak dalam memahami materi yang diberikan. Pendampingan dilakukan di kelas 2B, mendampingi satu anak.
		11.30 – 12.30 WIB	Konsultasi dengan GPK	Konsultasi dilakukan dengan GPK mengenai bagaimana kondisi siswa dan RPI yang telah dibuat apakah sesuai atau belum. Kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
21.	Sabtu, 07 Oktober 2017	07.30 – 09.00 WIB	Pendampingan olah raga	Mahasiswa melakukan pendampingan siswa di lapangan. Pendampingan dilakukan di kelas 2B, mendampingi satu anak.
		10.30 – 11.30 WIB	Pendampingan di ruang sumber	Mahasiswa melakukan pendampingan pada salah satu siswa di ruang sumber. Siswa diajak untuk menulis kata yang sebelumnya telah dihafal dan kembali mengulangnya karena siswa belum hafal maka belum ditambah menghafal kata yang lain.
		13.00 – 15.00 WIB	Pengumpulan materi	Mahasiswa mengumpulkan materi-materi yang dibutuhkan dan sesuai untuk anak melalui hasil observasi, membaca referensi dan disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan anak
22.	Minggu, 08 Oktober 2017	12.00 – 15.00 WIB	Penyusunan materi	Kegiatan ini dilakukan secara individu oleh masing-masing mahasiswa. Dari materi yang telah didapat, mahasiswa menyusun materi yang sesuai untuk anak.
		19.00 – 21.00 WIB	Penyusunan RPI	Mahasiswa menyusun RPI berdasarkan data-data yang telah diperoleh melalui observasi, RPI harus disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan anak. Kegiatan penyusunan RPI ini dapat berjalan dengan baik.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
23.	Senin, 09 Oktober 2017	07.00 – 08.00 WIB	Upacara bendera	Kegiatan ini diikuti oleh 10 mahasiswa PLT dan seluruh warga sekolah. Kegiatan ini berjalan tertib dan khidmat.
		08.00 – 11.30 WIB	Pendampingan UTS	Mahasiswa mendampingi siswa saat melaksanakan UTS. Dikarenakan siswa masih kesulitan membaca, mahasiswa membacakan soal dan jawaban diserahkan pada siswa apa jawabannya.
24.	Selasa, 10 Oktober 2017	07.30 – 11.30 WIB	Pendampingan UTS	Mahasiswa mendampingi siswa saat melaksanakan UTS. Dikarenakan siswa masih kesulitan membaca, mahasiswa membacakan soal dan jawaban diserahkan pada siswa apa jawabannya.
25.	Rabu, 11 Oktober 2017	07.30 – 11.30 WIB	Pendampingan UTS	Mahasiswa mendampingi siswa saat melaksanakan UTS. Dikarenakan siswa masih kesulitan membaca, mahasiswa membacakan soal dan jawaban diserahkan pada siswa apa jawabannya.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
26.	Jumat, 12 Oktober 2017	07.00 – 08.00 WIB	Senam	Senam diikuti oleh 10 mahasiswa PLT dan seluruh warga sekolah dengan semangat. Senam berjalan dengan lancar.
		08.00 – 10.00 WIB	Penataan ruang sumber	Kegiatan ini dilakukan oleh 5 mahasiswa PLB. Penataan yang dilakukan adalah membuat hiasan dinding berupa huruf-huruf, angka dan cap tangan oleh siswa di kertas manila.
		11.30 – 12.30 WIB	Konsultasi dengan GPK	Konsultasi dilakukan dengan GPK mengenai bagaimana kondisi siswa dan RPI yang telah dibuat apakah sesuai atau belum. Kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.
27.	Sabtu, 14 Oktober 2017	07.30 – 09.00 WIB	Pendampingan olah raga	Mahasiswa melakukan pendampingan siswa di lapangan. Pendampingan dilakukan di kelas 2B, mendampingi satu anak.
		10.30 – 11.30 WIB	Pendampingan di ruang sumber	Mahasiswa melakukan pendampingan pada salah satu siswa di ruang sumber. Siswa diajak untuk menulis kata yang sebelumnya telah dihafal dan kembali mengulangnya karena siswa belum hafal maka belum ditambah menghafal kata yang lain.
		13.00 – 15.00 WIB	Pengumpulan materi	Mahasiswa mengumpulkan materi-materi yang dibutuhkan dan sesuai untuk anak melalui hasil observasi, membaca referensi dan disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan anak.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
28.	Minggu, 15 Oktober 2017	12.00 – 15.00 WIB	Penyusunan materi	Kegiatan ini dilakukan secara individu oleh masing-masing mahasiswa. Dari materi yang telah didapat, mahasiswa menyusun materi yang sesuai untuk anak.
29.	Senin, 16 Oktober 2017	07.00 – 08.00 WIB	Upacara bendera	Kegiatan ini diikuti oleh 10 mahasiswa PLT dan seluruh warga sekolah. Kegiatan ini berjalan tertib dan khidmat.
		08.00 – 11.00 WIB	Pendampingan Adiwiyata	Kegiatan ini diikuti oleh 10 mahasiswa PLT, kepala sekolah, dan kurang lebih 50 siswa. Dibentuk kelompok kerja seputar adiwiyata dan diadakan diskusi bersama.
30.	Selasa, 17 Oktober 2017	07.30 – 09.30 WIB	Pendampingan di kelas	Mahasiswa melakukan pendampingan siswa di kelas, mahasiswa membantu anak dalam memahami materi yang diberikan. Pendampingan dilakukan di kelas 2B, mendampingi salah satu anak.
		10.00 – 13.00 WIB	Pendampingan Adiwiyata	Kegiatan ini dilakukan oleh salah satu mahasiswa bersama kelompok kerja siswa yang telah dibentuk. Kegiatan berupa persiapan pembuatan masing, yel yel, dan kostum.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
31.	Rabu, 18 Oktober 2017	07.30 – 09.30 WIB	Pendampingan di kelas	Mahasiswa melakukan pendampingan siswa di kelas, mahasiswa membantu anak dalam memahami materi yang diberikan. Pendampingan dilakukan di kelas 2B, mendampingi salah satu anak.
		10.00 – 13.00 WIB	Pendampingan Adiwiyata	Kegiatan ini dilakukan oleh salah satu mahasiswa bersama kelompok kerja siswa yang telah dibentuk. Kegiatan berupa persiapan pembuatan masing, yel yel, dan kostum.
32.	Kamis, 19 Oktober 2017	07.30 – 11.30 WIB	Pendampingan di kelas	Mahasiswa melakukan pendampingan siswa di kelas, mahasiswa membantu anak dalam memahami materi yang diberikan. Pendampingan dilakukan di kelas 2B, mendampingi salah satu anak.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
33.	Jumat, 20 Oktober 2017	07.00 – 08.00 WIB	Senam	Senam diikuti oleh 10 mahasiswa PLT dan seluruh warga sekolah dengan semangat. Senam berjalan dengan lancar.
		08.00 – 11.30 WIB	Pendampingan di kelas	Mahasiswa melakukan pendampingan siswa di kelas, mahasiswa membantu anak dalam memahami materi yang diberikan. Pendampingan dilakukan di kelas 2B, mendampingi salah satu anak.
		11.30 – 12.30 WIB	Konsultasi dengan GPK	Konsultasi dilakukan dengan GPK mengenai bagaimana kondisi siswa dan penanganan apa yang sesuai. Selain itu juga membahas apakah penanganan yang diberikan mahasiswa kepada anak sudah sesuai atau belum. Kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.
		13.00 – 15.00 WIB	Pendampingan Adiwiyata	Kegiatan ini dilakukan oleh salah satu mahasiswa bersama kelompok kerja siswa yang telah dibentuk. Kegiatan berupa persiapan pembuatan masing, yel yel, dan kostum.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
34.	Sabtu, 21 Oktober 2017	07.30 – 09.00 WIB	Pendampingan olah raga	Mahasiswa melakukan pendampingan siswa di lapangan. Pendampingan dilakukan di kelas 2B, mendampingi satu anak.
		10.30 – 11.30 WIB	Pendampingan di ruang sumber	Mahasiswa melakukan pendampingan pada salah satu siswa di ruang sumber. Siswa diajak untuk melakukan penjumlahan menggunakan benda asli di sekitar anak.
		12.30 – 15.30 WIB	Pertemuan orangtua/wali murid dengan sekolah	Kegiatan ini diikuti oleh kepala sekolah, orangtua/wali murid kelas 5 dan wali ABK, GPK, serta dr. Sak Liung sebagai narasumber. Pertemuan ini membahas perkembangan sosial anak serta <i>sharing</i> oleh para wali mengenai sosial dan keluhan maupun cerita-cerita bahagia dari wali. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan peserta terlihat antusias.
		19.00 – 21.00 WIB	Pengumpulan materi	Mahasiswa mengumpulkan materi-materi yang dibutuhkan dan sesuai untuk anak melalui hasil observasi, membaca referensi dan disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan anak.
35.	Minggu, 22 Oktober 2017	12.00 – 15.00 WIB	Penyusunan materi	Kegiatan ini dilakukan secara individu oleh masing-masing mahasiswa. Dari materi yang telah didapat, mahasiswa menyusun materi yang sesuai untuk anak.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
36.	Senin, 23 Oktober 2017	07.00 – 08.00 WIB	Upacara bendera	Kegiatan ini diikuti oleh 10 mahasiswa PLT dan seluruh warga sekolah. Dalam upacara ini pembina dari kepolisian yang memberikan penyuluhan bahwa anak-anak belum boleh menggunakan kendaraan bermotor serta akan diadakan operasi zebra. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan khidmat.
37.	Selasa, 24 Oktober 2017	08.00 – 11.30 WIB	Pendampingan di kelas	Mahasiswa melakukan pendampingan siswa di kelas, mahasiswa membantu anak dalam memahami materi yang diberikan. Pendampingan dilakukan di kelas 2B, mendampingi salah satu anak.
38.	Kamis, 26 Oktober 2017	07.30 – 11.30 WIB	Pendampingan di kelas	Mahasiswa melakukan pendampingan siswa di kelas, mahasiswa membantu anak dalam memahami materi yang diberikan. Pendampingan dilakukan di kelas 2B, mendampingi satu anak.
		07.30 – 11.30 WIB	Pendampingan di kelas	Mahasiswa melakukan pendampingan siswa di kelas, mahasiswa membantu anak dalam memahami materi yang diberikan. Pendampingan dilakukan di kelas 2B, mendampingi satu anak.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
39.	Jumat, 27 Oktober 2017	07.00 – 08.00 WIB	Senam	Senam diikuti oleh 10 mahasiswa PLT dan seluruh warga sekolah dengan semangat. Senam berjalan dengan lancar.
		08.00 – 11.30 WIB	Pendampingan siswa di kelas	Mahasiswa melakukan pendampingan siswa di kelas, mahasiswa membantu anak dalam memahami materi yang diberikan.
		11.30 – 12.30 WIB	Konsultasi dengan GPK dan pengumpulan materi	Konsultasi dilakukan dengan GPK mengenai bagaimana kondisi siswa dan penangan apa yang sesuai.
		12.30 – 13.30 WIB	Pengumpulan materi	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan diperoleh materi-materi yang sekiranya diperlukan oleh anak.
40.	Sabtu, 28 Oktober 2017	07.30 – 09.00 WIB	Pendampingan olah raga	Mahasiswa melakukan pendampingan siswa di lapangan. Pendampingan dilakukan di kelas 2B, mendampingi satu anak.
		10.30 – 11.30 WIB	Pendampingan di ruang sumber	Mahasiswa melakukan pendampingan pada salah satu siswa di ruang sumber. Siswa diajak untuk melakukan penjumlahan sederhana menggunakan benda-benda di sekitar anak.
		13.00 – 15.00 WIB	Pengumpulan materi	Mahasiswa mengumpulkan materi-materi yang dibutuhkan dan sesuai untuk anak melalui hasil observasi, membaca referensi dan disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan anak.
41.	Minggu, 29 Oktober 2017	12.00 – 15.00 WIB	Penyusunan materi	Kegiatan ini dilakukan secara individu oleh masing-masing mahasiswa. Dari materi yang telah didapat, mahasiswa menyusun materi yang sesuai untuk anak. Penyusunan materi juga disesuaikan dengan RPI yang dibuat.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
42.	Senin, 30 Oktober 2017	07.00 – 08.00 WIB	Upacara bendera	Kegiatan ini diikuti oleh 10 mahasiswa PLT dan seluruh warga sekolah. Dalam upacara ini pembina dari kepolisian yang memberikan penyuluhan bahwa anak-anak belum boleh menggunakan kendaraan bermotor serta akan diadakan operasi zebra. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan khidmat.
		08.00 – 11.30 WIB	Pendampingan di kelas	Mahasiswa melakukan pendampingan siswa di kelas, mahasiswa membantu anak dalam memahami materi yang diberikan. Pendampingan dilakukan di kelas 2B, mendampingi salah satu anak.
43.	Selasa, 31 Oktober 2017	07.30 – 11.30 WIB	Pendampingan di kelas	Mahasiswa melakukan pendampingan siswa di kelas, mahasiswa membantu anak dalam memahami materi yang diberikan. Pendampingan dilakukan di kelas 2B, mendampingi salah satu anak.
44.	Rabu, 01 November 2017	07.30 – 11.30 WIB	Pendampingan di kelas	Mahasiswa melakukan pendampingan siswa di kelas, mahasiswa membantu anak dalam memahami materi yang diberikan. Pendampingan dilakukan di kelas 2B, mendampingi salah satu anak.
45.	Kamis, 02 November 2017	07.30 – 11.30 WIB	Pendampingan di kelas	Mahasiswa melakukan pendampingan siswa di kelas, mahasiswa membantu anak dalam memahami materi yang diberikan. Pendampingan dilakukan di kelas 2B, mendampingi salah satu anak.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
46.	Jumat, 03 November 2017	07.00 – 08.00 WIB	Senam	Senam diikuti oleh 10 mahasiswa PLT dan seluruh warga sekolah dengan semangat. Senam berjalan dengan lancar.
		08.00 – 11.30 WIB	Pendampingan siswa di kelas	Mahasiswa melakukan pendampingan siswa di kelas, mahasiswa membantu anak dalam memahami materi yang diberikan. Pendampingan dilakukan di kelas 2B, mendampingi satu anak.
		11.30 – 12.30 WIB	Konsultasi dengan GPK	Konsultasi dilakukan dengan GPK mengenai bagaimana kondisi siswa dan RPI yang telah dibuat apakah sesuai atau belum. Kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.
47.	Sabtu, 04 November 2017	07.30 – 09.00 WIB	Pendampingan olah raga	Mahasiswa melakukan pendampingan siswa di lapangan. Pendampingan dilakukan di kelas 2B, mendampingi satu anak.
		10.30 – 11.30 WIB	Pendampingan di ruang sumber	Mahasiswa melakukan pendampingan pada salah satu siswa di ruang sumber. Belajar penjumlahan sederhana.
		14.00 - 18.00 WIB	Pembuatan laporan PLT	Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa PLT. Laporan disusun sesuai dengan hasil yang telah dicapai selama pelaksanaan PLT. Kegiatan ini berjalan dengan lancar.
48.	Minggu, 05 November 2017	07.30 – 12.30 WIB	Kerja bakti Pengumpulan materi	Kegiatan ini diikuti oleh kepala sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan serta wali murid kelas 1 – 6 dan seluruh mahasiswa PLT. Kegiatan ini membersihkan seluruh ruang dan lingkungan sekolah. Kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
49.	Senin, 06 November 2017	07.00 – 08.00 WIB	Upacara bendera	Kegiatan ini diikuti oleh 10 mahasiswa PLT dan seluruh warga sekolah. Kegiatan ini berjalan tertib dan khidmat.
		08.00 – 11.30 WIB	Pendampingan di kelas	Mahasiswa melakukan pendampingan siswa di kelas, mahasiswa membantu anak dalam memahami materi yang diberikan. Pendampingan dilakukan di kelas 2B, mendampingi satu anak.
		12.15 – 13.15 WIB	Penataan ruang sumber	Kegiatan ini dilakukan oleh 5 mahasiswa PLB. Penataan yang dilakukan adalah membersihkan dan menata benda-benda yang ada di ruang sumber. Kegiatan ini berjalan dengan lancar.
50.	Selasa, 07 November 2017	07.30 – 11.30 WIB	Pendampingan di kelas	Mahasiswa melakukan pendampingan siswa di kelas, mahasiswa membantu anak dalam memahami materi yang diberikan. Pendampingan dilakukan di kelas 2B, mendampingi satu anak.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
51.	Kamis, 09 November 2017	07.30 – 09.30 WIB	Pendampingan di kelas	Mahasiswa melakukan pendampingan siswa di kelas, mahasiswa membantu anak dalam memahami materi yang diberikan. Pendampingan dilakukan di kelas 2B, mendampingi satu anak.
		11.00 – 12.00 WIB	Sosialisasi penerimaan sosial ABK	Sosialisasi ini dilakukan agar siswa dapat bersosialisasi tanpa membeda-bedakan sehingga tidak ada diskriminasi. Sosialisasi dilakukan oleh 5 mahasiswa PLB di kelas 4A yang diikuti oleh seluruh siswa kelas tersebut.
52.	Jumat, 10 November 2017	07.00 – 08.00 WIB	Upacara peringatan hari pahlawan	Upacara dilakukan untuk memperingati jasa-jasa pahlawan yang telah gugur untuk memperjuangkan kemerdekaan. Kegiatan ini diikuti oleh 10 mahasiswa PLT dan seluruh warga sekolah. Kegiatan ini berjalan tertib dan khidmat.
		08.00 – 09.00 WIB	Pendampingan di kelas	Mendampingi siswa di kelas.
		09.45 – 10.45 WIB	Sosialisasi penerimaan sosial ABK	Sosialisasi ini dilakukan agar siswa dapat bersosialisasi tanpa membeda-bedakan sehingga tidak ada diskriminasi. Sosialisasi dilakukan oleh 5 mahasiswa PLB di kelas 4B yang diikuti oleh seluruh siswa kelas tersebut.
		13.00 – 17.00 WIB	Pembuatan laporan PLT	Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa PLT. Laporan disusun sesuai dengan hasil yang telah dicapai selama pelaksanaan PLT. Kegiatan ini berjalan dengan lancar.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
53.	Sabtu, 11 November 2017	07.00 – 08.00 WIB	Senam	Senam diikuti oleh 10 mahasiswa PLT dan seluruh warga sekolah dengan semangat. Senam berjalan dengan lancar.
		08.00 – 13.00 WIB	<i>Class Meeting</i>	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa serta 10 mahasiswa PLT mendampingi. Lomba dalam kegiatan ini adalah lomba futsal, lomba bakiak, lomba mewarnai, serta lomba menggambar. Secara keseluruhan kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.
		14.00 – 15.00 WIB	Konsultasi dengan GPK	Konsultasi dilakukan dengan GPK mengenai bagaimana kondisi siswa dan penanganan apa yang sesuai. Selain itu juga membahas apakah penanganan yang diberikan mahasiswa kepada anak sudah sesuai atau belum. Kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
54.	Senin, 13 November 2017	07.00 – 08.00 WIB	Upacara bendera	Kegiatan ini diikuti oleh 10 mahasiswa PLT dan seluruh warga sekolah. Dalam upacara ini pembena dari kepolisian yang memberikan penyuluhan bahwa anak-anak belum boleh menggunakan kendaraan bermotor serta akan diadakan operasi zebra. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan khidmat.
		08.00 – 11.30 WIB	Pendampingan di kelas	Mahasiswa melakukan pendampingan siswa di kelas, mahasiswa membantu anak dalam memahami materi yang diberikan. Pendampingan dilakukan di kelas 2B, mendampingi salah satu anak.
		11.30 – 12.30 WIB	Evaluasi	Evaluasi dilakukan salah satu mahasiswa terhadap anak yang telah mahasiswa dampingi. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah anak mengalami perubahan baik itu peningkatan atau penurunan ataukah tidak setelah mendapatkan penanganan dari mahasiswa. Evaluasi yang dilakukan adalah membaca dan menulis serta operasi hitung penambahan sederhana.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
55.	Selasa, 14 November 2017	07.30 – 09.00 WIB	Pendampingan di kelas	Mahasiswa melakukan pendampingan siswa di kelas, mahasiswa membantu anak dalam memahami materi yang diberikan. Pendampingan dilakukan di kelas 2B, mendampingi salah satu anak.
		10.00 – 11.00 WIB	Sosialisasi penerimaan sosial ABK	Sosialisasi ini dilakukan agar siswa dapat bersosialisasi tanpa membeda-bedakan sehingga tidak ada diskriminasi. Sosialisasi dilakukan oleh 5 mahasiswa PLB di kelas 5A yang diikuti oleh seluruh siswa kelas tersebut.
56.	Rabu, 15 November 2017	07.30 – 11.30 WIB	Pendampingan di kelas	Mahasiswa melakukan pendampingan siswa di kelas, mahasiswa membantu anak dalam memahami materi yang diberikan. Pendampingan dilakukan di kelas 2B, mendampingi salah satu anak.
		14.00 – 17.00 WIB	Pembuatan laporan PLT	Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa PLT. Laporan disusun sesuai dengan hasil yang telah dicapai selama pelaksanaan PLT. Kegiatan ini berjalan dengan lancar.

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif
57.	Kamis, 16 November 2017	07.30 – 08.00 WIB	Penarikan mahasiswa PLT	Penarikan dilakukan dengan melakukan apel pagi di halaman sekolah yang diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT dan warga sekolah. Selain itu dilakukan serah terima plakat dan pohon dari pihak mahasiswa kepada pihak sekolah. Dalam kegiatan ini mahasiswa berpamitan dan menandai bahwa telah selesai tugas mahasiswa di sekolah. Kegiatan ini berjalan dengan tertib dan lancar.
		10.00 – 10.30 WIB	Penarikan mahasiswa PLT	Penarikan dilakukan secara formal yang diikuti oleh kepala sekolah, DPL, para guru, serta 10 mahasiswa PLT di ruang kelas 6A. Kegiatan ini menandai bahwa benar-benar telah berakhirnya kegiatan PLT di SD 1 Tirirenggo. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Dra. Nurdayati Praptiningrum, M.Pd.  
NIP. 19590908 198601 2 001

Mahasiswa



Phipit Fitriyani C. S.  
NIM. 14103241010

### Catatan Kegiatan Pendampingan Siswa

Nama Siswa : Rifkqi Nur Riyadh  
 Kelas : 2 semester I  
 Tempat, tgl lahir : Bantul, 30 Mei 2009  
 Jenis kelamin : Laki-laki  
 Sekolah : SD 1 Trirenggo  
 Alamat : Code, Trirenggo, Bantul  
 Nama Mahasiswa : Phipit Fitriyani C. S.

No	Bulan	Tanggal	Kegiatan	Hasil
1.	September	15, 16, 18 – 20, 22	Observasi kemampuan awal anak, observasi dilakukan dengan pengamatan langsung di kelas dan wawancara dengan guru serta GPK.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aspek akademik membaca Anak masih kesulitan untuk membaca, anak mampu untuk membaca huruf namun belum bisa merangkainya. Huruf yang dihafal anak sudah cukup banyak, namun terkadang masih kesulitan membedakan b, d dan p atau m dan n.</li> <li>2. Aspek akademik menulis Anak masih kesulitan untuk menulis karena anak memang belum bisa membaca sehingga jika menulis harus melihat contoh dan disalin berdasar huruf bukan kata. Anak belum bisa jika menulis didekte. Anak juga sering lupa huruf saat menulis terutama huruf m, anak juga tidak memperhatikan spasi dan tanda baca lainnya.</li> <li>3. Asspek akademik berhitung Anak sudah mampu membilang dengan baik hingga 40, namun akan kesulitan jika melakukan operasi hitung bilangan. Anak terlihat</li> </ol>

				<p>kesulitan untuk memahami bagaimana konsep jumlah dan kurang, sedangkan bila anak dihadapkan dengan penjumlahan dalam keadaan nyata anak dapat melakukannya dengan mudah.</p> <p>4. Aspek motorik Kemampuan motorik kasar anak sudah bagus, sedangkan kemampuan motorik halus anak saat menulis masih perlu ditingkatkan. Anak memberikan tekanan yang terlalu kuat saat menulis dan menulis terlalu besar.</p> <p>5. Aspek sosial Kemampuan sosial anak sudah bagus, anak dapat berbaur dengan temannya di kelas.</p> <p>6. Aspek perilaku Anak sering kali terlihat tidak memperhatikan guru saat menjelaskan. Anak terlihat bingung atau bosan sehingga anak memperhatikan hal lain. perhatian anak mudah teralihkan oleh suara-suara atau hal-hal yang lewat atau benda yang menurutnya menarik. Anak akan sulit diajak berkonsentrasi pada pelajaran jika sudah tertarik dengan hal-hal tersebut, namun perlahan-lahan dapat dibimbing untuk berkonsentrasi kembali. Anak juga kurang termotivasi untuk belajar. Anak belum paham untuk apa dia sekolah dan untuk apa dia belajar.</p>
--	--	--	--	---

2.	Septermber	22, 23, 25 – 28	Pendampingan siswa di kelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak mau mengerjakan tugas yang diberikan guru yaitu menyalin kalimat di papan tulis. Anak terlihat bersemangat untuk mengerjakan karena didampingi, sedangkan sebelumnya tidak. Anak kesulitan untuk menyalin dari papan tulis karena anak menyalin per huruf sehingga pendamping mengejakan per huruf dan anak menulisnya. Hal tersebut bertujuan agar anak dapat menghafal huruf.</li> <li>2. Anak masih kesulitan melakukan operasi hitung pengurangan. Anak diajak untuk melakukan pengurangan menggunakan manik-manik, namun anak bukannya mengurangi tapi menambahkan sehingga diberikan pemahaman pada anak. Setelah beberapa saat anak mampu melakukan pengurangan sederhana menggunakan manik-manik.</li> <li>3. Perhatian anak mudah teralihkan saat kesulitan untuk mengerjakan sehingga anak harus selalu diingatkan untuk kembali fokus pada pekerjaan.</li> </ol>
3.	September Oktober	29 & 30 01 – 04	Pendampingan siswa di kelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak masih kesulitan untuk menyusun huruf menjadi suku kata atau kata. Anak masih didekte per huruf saat menulis. Anak mau menyalin namun anak tidak tahu apa isi bacaan tersebut sehingga perlu dijelaskan. Anak juga mudah lupa hal yang menurutnya kurang menarik sehingga materi yang diterima di sekolah perlu untuk diulang kembali di rumah.</li> </ol>
4.	Oktober	06, 07, 09 – 12	Pendampingan siswa saat PTS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak terlihat bersemangat mengerjakan soal saat didampingi dan memiliki keinginan untuk menyelesaikan soal. Namun terkadang sudah tidak mau saat jalan sehingga anak perlu dibujuk dan akhirnya anak mengerjakan tidak begitu serius atau asal-asalan.</li> </ol>

5.	Oktober	14	Pendampingan siswa di ruang inklusi setelah pulang sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak diajak untuk memotong bentuk buah dan menuliskan nama buah tersebut. Anak mampu memotong dengan bagus dibandingkan anak sumurannya hanya saja kesulitannya saat melihat pola yang memiliki beberapa garis anak kesulitan mengetahui mana garis terluar dan harus dipotong sehingga potongan anak salah.</li> <li>2. Anak belum mampu untuk menulis kata, anak harus diberi tahu huruf apa saja yang membentuk kata tersebut. Anak akan mengulang-ulang membaca huruf tersebut dan pada hari itu anak hafal untuk menulis kata tersebut namun jika berganti hari anak akan lupa lagi. Anak tidak mempelajarinya di rumah meskipun sudah diingatkan sehingga lupa. Satu kata yang anak hafal adalah gigi. Anak hafal kata tersebut namun masih belum paham bahwa huruf g dipertemukan dengan i akan dibaca gi.</li> </ol>
6.	Oktober November	30 & 31 01 & 02	Pendampingan siswa di kelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak masih sering tidak memperhatikan guru sehingga perlu diingatkan. Saat guru menjelaskan bacaan berupa cerita anak paham dan ingat isi cerita tersebut meskipun terlihat tidak memperhatikan. Namun saat diberi tugas anak tidak mau mengerjakan. Anak terlihat lelah dan bosan.</li> <li>2. Anak akan lupa banyak huruf jika sudah lelah dan akhirnya huruf tersebut akan diubah anak menjadi gambar yang tidak begitu jelas bentuknya namun anak dapat menceritakan gambar tersebut. Jika anak dipaksa anak semakin tidak mau mengerjakan.</li> <li>3. Anak menulis dengan tekanan yang lebih kuat dari sebelumnya. Meskipun sudah diingatkan anak tetap memegang pensil dengan</li> </ol>

				kencang dan menulis dengan tekanan yang berlebihan.
7.	November	06 – 09	Pendampingan siswa di kelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbendaharaan kata menulis anak belum bertambah, anak baru bisa menulis gigi. Anak masih kesulitan menyusun huruf.</li> <li>2. Operasi hitung penjumlahan dan pengurangan anak belum berkembang. Anak masih kesulitan untuk melakukannya. Anak dapat melakukan dengan mudah bila yang dibahas hal nyata seperti berapa uang sakunya, beli jajan berapa, tinggal berapa uang sakunya sekarang, kalau satu jajan harganya segini terus kalo beli tiga berapa. Anak akan mudah untuk menjawabnya.</li> <li>3. Anak mudah lupa materi yang tidak begitu ia pahami sehingga perlu bimbingan di rumah untuk mengulang kembali materi tersebut sehingga anak benar-benar paham materi tersebut. Selain itu, motivasi anak untuk belajar masih rendah, anak akan tertarik jika diberi hadiah berupa barang. Oleh karena itu diperlukan motivasi dari orang terdekat serta pemberian hadiah agar anak mau belajar atau mengerjakan. Pemberian hadiah tersebut dapat perlahan-lahan dihentikan.</li> </ol>

## RENCANA PEMBELAJARAN (RPI)

### Identitas Anak

Nama : Rifkqi Nur Riyadh  
Kelas : 2 semester I  
Tempat, tgl lahir : Bantul, 30 Mei 2009  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Sekolah : SD 1 Trirenggo  
Alamat : Code, Trirenggo, Bantul  
Tgl penyusunan : 14 November 2017

### Kemampuan Anak

1. Kemampuan Non-akademik
  - a. Bidang perilaku dan sosial

Rifki kurang dapat mengikuti pelajaran dengan baik, anak sering tidak memperhatikan guru yang sedang memberikan penjelasan (*off-task*). Meskipun terlihat memperhatikan gurur, namun setelah itu saat siswa ditanya tentang materi yang dijelaskan anak tidak paham. Anak memperhatikan hal lain saat guru menjelaskan, hal tersebut terkadang terlihat sepele seperti mencari pensil atau barang-barang lainnya. Anak juga terkadang jalan-jalan di dalam kelas saat guru menjelaskan atau diberi tugas. Anak sering tidak menyelesaikan bahkan tidak mengerjakan bila tidak didampingi. Anak akan sibuk melakukan hal lain seperti meraut pensil atau berkutat dengan tempat pensil beserta isinya. Perhatian anak juga mudah teralih oleh hal-hal di sekitarnya baik suara atau pun gerakan.

Rifki dapat bersosialisasi dengan baik, Rifki sering bermain bersama teman-temannya. Rifki dapat bermain bersama teman laki-laki maupun perempuan. Anak dapat diterima di kelasnya.

b. Bidang keterampilan

Rifki tidak memiliki hambatan secara fisik. Anak juga tidak memiliki masalah dalam motorik kasarnya, namun untuk motorik halusnya anak masih kaku saat memegang pensil. Anak memegang pensil dan memberikan tekanan saat menulis terlalu kuat sehingga pensilnya sering patah. Karena anak sering mematahkan pensil, anak akan sering meraut pensil tersebut sehingga menghabiskan banyak waktu dan menunda-nunda untuk mengerjakan tugas. Selain itu, hasil tulisan anak besar-besar sehingga menabrak garis. Saat menulis anak belum memperhatikan spasi/jeda. Anak juga masih agak kesulitan menali sepatu, tidak selancar teman seusianya.

2. Kemampuan Akademik

a. Bidang bahasa

Rifki belum mampu membaca kata. Rifki baru mampu membaca beberapa huruf yaitu a, c, k, b dan d meskipun terkadang terbalik, p, m, n, l, i dan e. Terkadang anak hafal semua huruf itu atau bahkan lebih, namun juga terkadang lupa lagi. Anak mampu membaca huruf namun anak kesulitan saat huruf tersebut dirangkai, anak terlihat tidak bisa untuk memahami bahwa huruf ini jika bertemu ini akan dibaca seperti ini. Selain itu anak juga terlihat tidak bisa menggambarkan suara (kata) yang kita ucapkan terdiri dari huruf apa. Sehingga anak sangat kesulitan untuk menyusun huruf menjadi suka kata atau kata.

b. Bidang matematika

Rifki mampu membilang sampai 40 saat benar-benar fokus. Anak juga mampu membaca angka namun terkadang kesulitan saat yang dibaca adalah angka 2 digit. Anak masih kesulitan untuk membedakan penjumlahan dan pengurangan, anak masih belum begitu paham akan kedua hal

tersebut. Anak masih kesulitan untuk menghubungkan bahwa diambil itu adalah kurang. Anak juga terkadang salah membaca tanda + dan -. Saat menghitung dengan jari anak kesulitan untuk menyesuaikan dengan angka yang diperlukan dan jari yang harus dilipat. Saat menghitung garis anak sering ada yang terlewat sehingga tidak pas.

## Rencana Pembelajaran

### 1. Akademik

Pokok bahasan	Kemampuan anak saat ini	Tujuan yang akan dicapai	Indikator keberhasilan	Strategi pembelajaran	Evaluasi
Membaca dan menulis (membaca permulaan)	Anak belum sudah mampu menghafal huruf meskipun belum semuanya, anak kesulitan untuk membaca suku kata. Anak terlihat tidak paham bahwa bunyi tersebut dapat dialihkan menjadi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jangka pendek (1 bulan)</li> <li>Anak mampu menghafal tulisan kata-kata benda di sekitarnya seperti buku, meja, sapu, dll.</li> <li>- Jangka menengah (6</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak mampu membaca kata</li> </ul>	Metode pembelajaran yang dilakukan adalah pengulangan, anak berlatih membaca dan menuliskan kembali huruf/kata yang telah dibaca secara berulang-ulang. Strategi ini	Evaluasi dilakukan dengan cara anak menulis dan membaca kata.

	tulisan dengan huruf apa.	<p>bulan)</p> <p>Anak mampu anak mampu menghafal kata lebih banyak lagi dan menganalisa bagaimana bunyi dapat dituangkan dalam tulisan.</p> <p>- Jangka panjang (1 tahun)</p> <p>Anak mampu membaca kata sederhana.</p>		difokuskan agar anak menghafal suatu kata terdiri dari huruf apa saja.	
Berhitung (penjumlahan)	Anak masih kesulitan untuk memahami konsep penjumlahan dan pengurangan.	Anak mampu melakukan penjumlahan dan pengurangan sederhana.	- Anak mampu melakukan penjumlahan sederhana	Metode yang dilakukan adalah metode ceramah dan latihan.	Evaluasi dilakukan dengan cara mengerjakan soal penjumlahan dan soal pengurangan pada waktu yang berbeda.

## 2. Non-akademik

Pokok bahasan	Kemampuan anak saat ini	Tujuan yang akan dicapai	Indikator keberhasilan	Pelaksanaan pembelajaran	Evaluasi
<i>Off-task</i>	Anak sulit untuk memperhatikan guru, saat mengerjakan juga fokus hanya sebentar. Motivasi anak untuk belajar dan mengikuti pelajaran masih kurang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jangka pendek (1 bulan) Anak dapat fokus memperhatikan guru meski tidak sepenuhnya</li> <li>- Jangka menengah (3 bulan) Anak dapat memperhatikan guru sepenuhnya</li> <li>- Jangka panjang (1 tahun) Anak dapat memperhatikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak dapat fokus memperhatikan penjelasan guru tanpa perlu didampingi atau diingatkan.</li> </ul>	<p>Anak didampingi agar memperhatikan guru dan diberi penjelasan lagi.</p> <p>Anak dimotivasi agar memiliki kesadaran untuk belajar.</p>	Dilihat apakah anak memperhatikan atau tidak dan mau mengerjakan.

		guru saat menjelaskan dan mengerjakan tugas hingga selesai.			
Motorik halus	Anak sudah mampu menggunting dengan baik namun masih memegang pensil dan memberikan tekanan saat menulis terlalu kuat serta menulis terlalu besar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jangka pendek (1 bulan) Anak mampu mengurangi tekanan saat menulis dan jari lebih lemas</li> <li>- Jangka menengah (6 bulan)</li> <li>- Jangka panjang (1 tahun) Anak memegang dan memberikan tekanan yang pas saat menulis</li> </ul>		Anak diajak untuk sering-sering berlatih menulis dan memegang pensil jangan terlalu kuat.	Evaluasi dilakuka dengan cara melihat bagaimana tulisan anak apakah masih terlalu tebal/ditekan dan besar atau sudah tidak.

## LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar 1. Mahasiswa ikut serta membantu proses Kegiatan Belajar Mengajar dengan mengisi (mengajar) di kelas secara klasikal (kelas besar).



Gambar 2. Kegiatan pendampingan peserta didik berkebutuhan khusus saat berada di Ruang Sumber (Inklusi).



Gambar 3. Pelaksanaan Upacara Bendera rutin setiap hari Senin di halaman sekolah.



Gambar 4. Pelaksanaan Upacara Bendera dalam rangka Memeringati Hari Pahlawan 10 Nopember 2017 di halaman sekolah.



Gambar 5. Kegiatan senam rutin yang dilaksanakan di halaman sekolah setiap hari Jum'at pagi.



Gambar 6. Kegiatan kerja bakti untuk persiapan Adiwiyata Tingkat Nasional yang dilaksanakan bersama para guru, karyawan, orangtua/wali siswa dan mahasiswa PLT.



Gambar 7. Kegiatan pelabelan tanaman yang ada di sekolah sebagai salah satu rangkaian kegiatan untuk persiapan Adiwiyata Tingkat Nasional.



Gambar 8. Pelaksanaan sosialisasi penerimaan sosial ABK pada peserta didik secara umum yang diselenggarakan di kelas 4 dan 5.



Gambar 8. Pelaksanaan pertemuan orangtua/wali peserta didik dan pihak sekolah sekaligus mengadakan diskusi mengenai anak berkebutuhan khusus bersama narasumber dr. Sak Liung.



Gambar 10. Pelaksanaan kegiatan pendidikan seksual bagi anak usia sekolah dasar kelas 4 dan 5.



Gambar 11. Kegiatan mahasiswa dalam mendampingi para peserta didik berlomba dalam lomba keagamaan se-kecamatan berlokasi di SMK N 1 Jetis Bantul.



Gambar 12. Rapat koordinasi seluruh mahasiswa PLT dengan Kepala SD Negeri 1 Trirenggo guna membahas keberlangsungan program PLT.



Gambar 13. Penataan Ruang Sumber (Inklusi) dengan membuat berbagai hiasan yang seklaigus bisa menjadi media pembelajaran menarik bagi anak berkebutuhan khusus.



Gambar 14. Penyambutan oleh peserta didik dalam rangka kedatangan para asesor dari DKI Jakarta yang datang untuk melakukan penilaian sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional



Gambar 15. Peserta didik bertanding futsal mini di halaman sekolah sebagai salah satu acara dalam rangkaian kegiatan *Class Meeting* yang diselenggarakan oleh mahasiswa PLT.



Gambar 16. Kegiatan pendampingan peserta didik berkebutuhan khusus saat berada di dalam kelas.



Gambar 17. Apel pagi dalam rangka acara perpisahan dan penarikan mahasiswa PLT UNY bersama seluruh peserta didik dan para guru di halaman sekolah.



Gambar 18. Penarikan mahasiswa PLT yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan dibersamai oleh para guru dan karyawan SD Negeri 1 Tirrenggo.